

**PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN PEMERINTAHAN  
DESA (STUDY KASUS DI DESA PULAU LANCANG  
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 2020)**

**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat mencapai Gelar  
sarjana sosial Program Pendidikan Strata satu  
program Studi Ilmu Administrasi Negara*



**Oleh**

**DESNITA  
NPM : 180411017**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2022**

### **MOTTO**

*“Tidak ada kenyamanan dimasa tua bagi orang malas dimasa muda”*

*Mereka berkata : Sahabat yang datang disaat perlunya saja adalah sahabat*

*“Menurutku merekalah yang terbaik karena selalu menganggapku terbaik  
untuk memenuhi kebutuhan mereka yang buruk.”*

***(Habib Abi Zainal Abidin AL Kaff)***

*“Sebaik-baik manusia adaah yang paling bermanfaat bagi mausia”*

***(HR. Ahmad, ath-thabrani, ad-Daruqutni)***

*Ungkapan yang bisa memberikan semangat pada kita dalam  
menjalani kehidupan, mengajari kita arti untuk terus berusaha tanpa menyerah,  
dan terus optimis meskipun halangan dan rintangan menghadang di depan mata.*

**@ Desnita**

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbi'aamin... Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungannya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Suardis (alm) dan ibunda Erniwati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku Julhendri dan anakku Humaira yang selalu memberikan semangat untuk bisa sampai pada titik ini.
3. Saudaraka Susi Kartika, Delfiani, dan keluarga besar MTS Babussalam Simandolak yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan, Mori dan Material.
4. Untuk para sahabatku Ezy Novrian Fauziah, Melda Sahara, Dani Sajia, Tania Amelia Putri, Dwi Maya Lestari, Ria Amelia terima kasih kalian selalu ada untukku semangat dari kalianlah mungkin aku sampai di titik ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan khususnya mahasiswa Program studi SI Administrs Negara kelas A yang telah memberikan dukungan, kritik dan saran kepada peneliti.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas Karunia Allah SWT. Yang telah memberikan semua nikmat, anugerah serta kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul **“PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN PEMERINTAHAN DESA (STUDY KASUS DI DESA PULAU LANCANG DI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PADA TAHUN 2020)**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Proposal ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M, M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi..
3. Bapak **Emilia Emharis, S.sos., M.Si** Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
5. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan proposal Penelitian ini.
6. Bapak **Drs. H. Sumarli, MM** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan seran dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepenuh ketulusan penulis berharap semoga Proposal ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 29 Juli 2022

**DESNITA**  
**NPM. 180411017**

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	i
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara .....	7
2.1.2 Teori/Konsep Sumber Daya Manusia .....	10
2.1.3 Teori/Konsep Pembinaan .....	13
2.1.4 Tugas-Tugas Camat .....	14
2.1.5 Fungsi Camat Terhadap Pemerintahan Desa .....	15
2.1.6 Teori/Konsep Kepemimpinan .....	16
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	17
2.3 Hipotesis .....	18
2.4 Definisi Operasional .....	18
2.5 Operasional Variabel .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Informan Penelitian .....	21

3.3 Sumber Data .....	22
3.3.1 Data Primer .....	22
3.3.2 Data Sekunder .....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Lokasi Penelitian .....	23
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.6.1 Wawancara .....	23
3.6.2 Dokumentasi .....	23
3.6.3 Observasi .....	24
3.6.4 Triangulasi.....	24
3.7 Metode Analisis Data .....	24
3.7.1 Pengumpulan Data.....	25
3.7.2 Penyajian Data.....	25
3.7.3 Verifikasi/Kesimpulan .....	25
3.8 Jadwal Penelitian .....	26
<b>BAB IV GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Gamabaran Umum Kecamatan Benai .....	27
4.2 Letak Geografis Daerah .....	28
4.3 Keadaan Penduduk.....	28
4.4 Susunan Organisasi Kecamatan Benai.....	30
4.5 Struktur Organisasi Kecamatan Benai .....	31
4.6 Visi dan Misi Kecamatan Benai.....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Identitas Informen.....	33
5.1.1 Identitas Informen Berdasrkan Jenis Kelamin .....	33
5.1.2 Identitas Informen Berdasarkan Tingkat Usia.....	34
5.1.3 Identitas Informen Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	34
5.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study Kasus Di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Tahun 2020) .....	35

5.2.1	Indikator Pelatihan ( <i>Training</i> ) Pembinaan Pemerintahan Desa.....	35
5.2.1.1	Pelatihan Formal Yang Diberikan Pihak Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa .....	36
5.2.1.2	Pelatihan Non Formal Yang Diberikan Pihak Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa .....	38
5.2.1.3	Bagaimana Pelatihan Formal Dan Non Formal Yang Diberikan Pihak Kecamatan Kepada Desa .....	40
5.2.2	Indikator Peninjauan ( <i>Monitoring</i> ) Pembinaan Administrasi Desa.....	42
5.2.2.1	Peninjauan Secara Berkala Yang Diberikan Pihak Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa .....	43
5.2.2.2	Peninjauan Secara Tidak Berkala Yang Diberikan Pihak Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa .....	44
5.2.2.3	Bagaimana Bentuk Peninjauan Yang Diberikan Pemerintahan Kecamatan Kepada Desa .....	47
5.2.3	Indikator Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) Pembinaan Pemerintahan Desa.....	49
5.2.3.1	Evaluasi Secara Berkala Yang Diberikan Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa.....	49
5.2.3.2	Evaluasi Secara Tidak Berkala Yang Diberikan Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa.....	51
5.2.3.3	Bagaimana Bentuk Evaluasi Yang Diberikan Pemerintahan Kecamatan Kepada Desa.....	53
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	56
6.2	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kategori Perkembangan Desa IDM (Indeks Desa Membangun) Tahun 2020 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	5
Tabel II.1 Operasional Variabel Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Tahun 2020).....	20
Tabel III.1 Informen Penelitian Tentang Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau	

Lancang Kecamatan Tahun 2020).....	22
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Benai.....	29
Tabel IV.2 Jumlah Mata Pencaharian Kecamatan Benai.....	29
Tabel IV.3 Jumlah Tingkat Pendidikan Kecamatan Benai.....	29
Tabel IV.4 Jumlah Sarana Dan Prasarana Kecamatan Benai.....	30
Tabel V.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel V.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia.....	34
Tabel V.3 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka pemikiran tentang Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020).....	17
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Wawancara
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Persetujuan Revisi Proposal

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAK**

**PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN PEMERINTAHAN DESA  
(STUDY KASUS DI DESA PULAU LANCANG KECAMATAN BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020**

**OLEH :**

**DESNITA**

**NPM. 180411017**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Benai, Desa Pulau Lancang, dan Dinas sosial Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Camat dalam pembinaan Pemerintahan Desa

Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Camat Benai, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Desa Pulau Lancang, Sekretaris Desa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, Dokumentasi, Observasi, Triangulasi data yang digunakan adalah analisis Pengumpulan Data, Penyajian Data, dan Verifikasi dan Kesimpulan.

**Kata kunci : Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan**

***ABSTRACT***

***THE ROLE OF THE CAMAT IN THE DEVELOPMENT OF VILLAGE GOVERNMENT (CASE STUDY IN THE VILLAGE OF ISLAND LANCEG, BENAI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY IN 2020***

***BY :***

**DESNITA**  
**NPM. 180411017**

*This research was conducted at the Benai Sub-district Office, Pulau Lancang Village, and the Kuantan Singingi District Social Service. The purpose of this study was to find out how the Camat's role in fostering the Lancang Island Village*

*Government, Benai District, Kuantan Singingi Regency in 2020. The type of research used in this study was Qualitative Research. Informants taken in this study were the Benai Sub-district Head, District Secretary, Head of Government Section, Lancang Island Village Head, Village Secretary. The data collection method used in this research is the interview method, documentation. Observation, data triangulation used is the analysis of Data Collection, Data Presentation, and Verification and Conclusions.*

***Keywords: The Role of the Camat in Government Development***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan bersatu dalam suasana tenang lahir dan batin serta dinamis.

Apabila diperhatikan Perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara nasional di tingkat desa terus meningkat menuntut hal itu menjadi perhatian pemerintah, hal itu dilihat dengan semakin banyanya Dana yang dialokasikan untuk Desa yang langsung ke Desa hal itu menuntut penyelenggaraan administrasi pemerintahan untuk lebih tertib dan teratur dalam upaya menuju Desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi semua kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Hal itu penting, oleh karena keberhasilan penyusunan perencanaan pada semua tingkatan pemerintahan sampai ke tingkat pusat berdasarkan pada data informasi yang akurat yang berasal dari Desa.

Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, desa adalah subsistem pemerintahan daerah di bawah subsistem pemerintahan nasional. Desa adalah satuan administrasi pemerintahan terendah dengan hak otonomi berbasis asal usul dan adat istiadatnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pemerintahan desa harus tetap terintegrasi dalam subsistem administrasi daerah dan sistem administrasi negara kesatuan Republik Indonesia. Untuk menjaga agar penyelenggaraan pemerintahan desa tetap terintegrasi dalam subsistem administrasi daerah dan sistem pemerintahan nasional maka perlu dilakukan pembinaan terhadap pemerintah desa. Pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota kepada desa agar penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan sesuai dengan tujuannya, adapun yang berperan dalam pembinaan administrasi pemerintahan desa sebagai mana

yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan adalah pemerintahan kecamatan.

Salah satu bentuk pembinaan yang mesti dilakukan pemerintahan kecamatan adalah melakukan pembinaan administrasi pemerintahan desa, karena hal ini merupakan salah satu kegiatan yang menunjang untuk terlaksananya pemerintahan desa yang baik. Pemerintah desa harus didukung dengan tata usaha ataupun sistem pengadministrasian yang benar. Tata Usaha adalah kegiatan mencatat semua proses penyelenggaraan pemerintahan desa yang disebut administrasi desa. Jadi, administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa.

Dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan yang termasuk pada Bab IV mengenai kedudukan tugas dan wewenang pasal 15 Ayat 1 dan 2 menyatakan Tugas Camat sebagai berikut :

1. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan Masyarakat.
2. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengoordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundang undangan.
4. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan.

Disamping itu yang menjadi tugas camat adalah mengkoordinasikan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kecamatan, yang meliputi : mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan.

Untuk menciptakan hal diatas maka diperlukan suatu konsep pembinaan terhadap aparatur pemerintahan desa tersebut. Agar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya, oleh karena itu diperlukan kemampuan dari pada para pempinan pemerintah untuk dapat melaksanakan suatu bentuk pembinaan kepada pemerintahan desa.

Adapun bentuk dari pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan kepada pemerintah Desa sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing dan dapat juga dilakukan melalui adanya dorongan dan bimbingan serta pengarahan kepada para pemerintahan Desa agar dapat bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai abdi masyarakat.

Adapun yang dimaksud dengan pembangunan menurut Siagian (1990:3) adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Dengan adanya pembangunan berarti adanya usaha pemerintah untuk menuju ke arah perbaikan secara bertahap dan berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain pembangunan yang diadakan haruslah dapat meningkatkan Sumber daya manusia indonesia kearah yang lebih baik.

Pemerintah kecamatan merupakan wujud nyata dari suatu organisasi formal yang berfungsi pemerintahan secara umum dalam melayani masyarakat. Pemerintah kecamatan dapat dikatakan sebagai penyelenggara birokrasi pemerintahan yang berada setingkat lebih tinggi dari pemerintahan kelurahan/desa. Dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, camat dalam hal ini sebagai pimpinan organisasi pemerintahan kecamatan diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dengan adanya system pembinaan ini diharapkan dapat menghasilkan mutu yang baik dari Pemerintahan Desa itu sendiri dan meningkatkan kemampuannya secara professional dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal dan berkualitas kepada masyarakat sehingga terciptanya pemerintahan yang efektif yang berdaya guna dan berhasil guna.

Berikut ini akan ditampilkan data perkembangan tingkat Desa dan Kelurahan menggambarkan keadaan yang ada di Desa dan keseluruhan di Kecamatan Benai keadaan tahun 2020 seperti pada tabel I berikut.

**Tabel I.1 : Kategori perkembangan desa IDM (indeks desa membangun) Tahun 2020 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Nama Desa	Kecamatan	IKE 2020	Status IDM 2020
1	Benai Kecil	Benai	0,6000	Berkembang
2	Banjar Benai	Benai	0,2167	Tertinggal
3	Talontam	Benai	0,3667	Tertinggal
4	Koto Benai	Benai	0,4667	Tertinggal
5	Gunung Kesiangan	Benai	0,4833	Berkembang
6	Banjar Lopak	Benai	0,6167	Berkembang
7	Ujung Tanjung	Benai	0,5333	Tertinggal
8	Tanjung Simandolak	Benai	0,4500	Tertinggal
9	Pl Kalimantan	Benai	0,4833	Tertinggal

10	Pl Tongah	Benai	0,5833	Tertinggal
11	Pulau Lancang	Benai	0,4000	Tertinggal
12	Tb Tinggi	Benai	0,6167	Berkembang
13	Pl Ingu	Benai	0,5500	Berkembang
14	Simandolak	Benai	0,5833	Berkembang
15	Siberakun	Benai	0,5500	Tertinggal
16	Kelurahan Benai	Benai	0,6000	Berkembang

Sumber : Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2020

Dari data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tugas-tugas camat sebagai Pembina belum berjalan efektif terhadap 15 desa dan 1 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Benai pada tahun 2020 IDM (Indeks Desa Membangun) terdapat 7 (tujuh) diantaranya termasuk desa Berkembang sedangkan 9 (Sembilan) desa diantaranya termasuk desa Tertinggal.

Dari hal tersebut penulis mengambil salah satu desa yang ada di kecamatan yang perlu di berikan pembinaan yaitu Desa Pulau Lancang karena karena dilihat dari 15 desa satu kelurahan di tengok dari IKE (Indeks Ketahanan Ekonomi) desa Pulau Lancang Termasuk desa Tertinggal mencapai angka 0,4000, sehingga dari aparat pemerintahan sangat perlu sekali diadakannya pembinaan agar desa yang ada di Kecamatan Benai ini mengalami perkembangan dibidang pembangunan dan perekonomian.

Berdasarkan Fenomena diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020.**

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020.

### **1.4 Manfaat penelitian**

- 1.4.1 Sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan terutama kepada pemerintah kecamatan sebagai pembina pemerintahan desa.
- 1.4.2 Sebagai tambahan dalam memperdalam ilmu pengetahuan tentang kepegawaian/birokrasi pemerintah kecamatan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara**

Administrasi secara sempit berasal dari kata *administratie* yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan ketatausahaan

yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan (Handayani, 2002:2).

Administrasi dalam arti luas berasal dari kata administration serangkaian kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi secara luas tersebut menjelaskan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru karena dia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia (The Liang Gie, 2009:9).

Menurut Robert V. Preuss dan John M. Pfifer (1960) administrasi merupakan orang dapat memulai dengan menyatakan bahwa administrasi adalah suatu proses umum yang menandai (merupakan karakteristik) semua usaha bersama (dalam Syafri, 2012).

Administrasi merupakan satu keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2008:20).

Menurut Chandler dan Plano ia mendefinisikan bahwasanya administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personal publik diorganisir dan mengelolah keputusan-keputusan dalam kebijakan public (Siagian, 2008:2).

Harbani pasolong mengartikan bahwa administrasi publik yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga melaksanakan tugas

pemerintahan alam memenuhi kebutuhan public secara efisien dan efektif (Harbani Pasolong, 2007:8).

Menurut Prajudi Atmosudirjo administrasi publik adalah administrasi dari negara sebagai organisasi dan administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang bersifat kenegaraan. Dari efisiensi tersebut menjelaskan bahwa administrasi public berhubungan dengan dua orang atau lebih yang bersifat dan membahas kenegaraan dalam satu perjanjian untuk mengejar tercapainya tujuan bersama di dalam suatu negara (dalam Syafie, 2006:7).

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika didahului oleh awalan pe dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengatur sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamika. Administrasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015:23).

Menurut Sondang P. Siagian ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus yang mengetahui percobaan yang sistematis dilakukan yang berulang kali, telah teruji kebenarannya. Prinsip-prinsip, dalil-dalil, dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari (dalam Syafii, 2010:3). Menurut Soejono Soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (knowledge) yang

tersusum sistematis dengan mengunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol sekra krisis oleh orng lain atau umum (dalam Syafii,2010:3).

Menurut Aristoteles, Negara adalah persekutuan dan keluarga, desa guna untuk memperoleh kesejahteraan hidup sebaik-baiknya. Menurut Hugo De Groot Negara adalah suatu persekutuaan yang sempurna dan orang-orang yang merdeka untuk memperoleh perlindungan hukum (dalam Syafie, 2010:2022).

Menurut Dimock administrasi adalah merupakan bagian dari administrsi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembagaa-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun. digerakan, dan dikemudikan (dalam Anggara, 2012:8).

Menurut Pasolong administrsi publik merupakan kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif. Administrsi publik dimaksud untuk lebih memahami hubungan pemerintah dengan publik serta meningkatkan responsibilitas kebijakn terhadap kebutuhan publik dan juga melembagakan praktik manajerial agart terbaisa melaksanakan suatu kegiatan dengan efektif, efisien dan rasional (dalam mulyadi, 2016:33).

Menurut Simon (2014:12) administrsi adalah sebagai aktivitas–aktivitas kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Selanjutnya menurut Gie (dalam Siagian, 2014:12) administrsi adalah segenap rangkain perbuatan pelengaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.1.2 Teori/Konsep Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, daya, dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai Tujuan. Bagaimana majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya Bahan jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya (Sutrisno, 2009:26)

Menurut Riant Nugroho (2017:105) sumber daya manusia atau sumber daya aparatur merupakan aspek utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai aspek utama yang mengatur dan menjalankan sistem atau manajemen dalam organisasi menjadi tumpuan utama organisasi terhadap produktivitas atau output yang diharapkan bersama. Sumber daya manusia mempunyai peran strategis terhadap tujuan organisasi, bahkan menjadi sentral terhadap keberadaan organisasi begitu juga sumber daya manusia organisasi.

Menurut Sumarsono (dalam Riant Nugroho, 2017 :106) menyatakan bahwa, sumber daya manusia mempunyai dua pengertian mendasar. Pengertian pertama, bahwa sumber daya manusia adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diperbaiki dalam proses produksi.

Pengertian kedua, bahwa sumber daya manusia adalah manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja adalah mengetahui dan mengerti cara bekerja dengan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang aparatur untuk memberikan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan

sebagai tanggung jawabnya. Organisasi akan berjalan secara baik jika sumber daya manusia didalamnya mempunyai kompetensi dan kualitas yang memadai untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja yang efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2012:10)

Dengan definisi diatas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegangan pada pengertian tersebut, istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power).

Menurut Hasibuan (2011:10), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan tersebut efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, Karyawan dan Masyarakat.

Sedangkan menurut Suwanto dan Priansa (2011:10), Manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan.

Peranan sumber daya manusia menurut Hasibuan (2011:14), adalah :

- a. Menetapkan jumlah, kualitas tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan *job descriptio, job specification, job requirment, dan evaluation*.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi dan karyawan berdsarkan *asas the right man in the right pleace and the right job*.

- c. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi dan pemberhentian.
- d. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
- e. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
- f. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.
- g. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
- h. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penilaian prestasi kerja karyawan.
- i. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
- j. Mengatur pensiun, pemberhentian dan pesangon.

### **2.1.3 Teori/Konsep Pembinaan**

Menurut Saydam Pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Saydam, 2000:408).

Saudjana menyatakan pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Dalam manajemen pendidikan, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari yang telah direncanakan. Apabila pada

suatu waktu terjadi penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan upaya untuk mengembalikan kegiatan kepada yang seharusnya dilaksanakan atau kembali ke perencanaan semula (Saudjana, 2000:223).

Saudjana juga menegaskan pembinaan diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagai mana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna (Saudjana, 2000: 223).

Menurut Thoha mengartikan pembinaan sebagai suatu tindakan, proses hasil atau pernyataan lebih baik, dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas suatu hal (Thoha, 2004:7).

Sedangkan menurut Pamudji (dalam Thoha, 2000:12) mengartikan pembinaan adalah sebagaimana pembangunan yaitu mengubah sesuatu sehingga menjadi baru yang memiliki nilai-nilai lebih tinggi. Dengan demikian, pembinaan juga mengandung makna sebagai pembaharuan yaitu : melakukan usaha- usaha untuk menjadi lebih sesuai atau lebih cocok dengan kebutuhan menjadi lebih baik.

Widodo mendefinisikan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara teratur dan teterarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Widodo, 1984:23).

Pembinaan juga merupakan suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan jauh lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan

atas sesuatu. Ada dua unsur pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan, kedua pembinaan itu bisa menunjukkan perbaikan atas sesuatu.

#### **2.1.4 Tugas-Tugas Camat**

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan Tugas Camat :

Camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 224 Ayat (1) mempunyai tugas :

- a. Menyelenggaraan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (6).
- b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada
- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana Pelayanan umum.
- f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di Kecamatan.

#### **2.1.5 Fungsi Camat Terhadap Pemerintahan Desa**

Peran Camat dalam sebuah pelaksanaan dari tugas dan fungsi yang dimiliki camat , Camat dikatakan berperan apabila dirinya melaksanakan tugas dan fungsi yang ada dimiliki tersebut. Fungsi Camat yang dimaksud dengan magang riset terapan Pemerintahan ini adalah bagaimana camat mengoordinasikan kegiatan pembinaan terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Pembinaan tersebut menandakan bahwa tugas pokok dan fungsinya yang dimiliki telah dilaksanakan

sepenuhnya. Sejalan dengan pendapat Levinson dalam Soekarno (2012:2013) terdapat beberapa hal yang menunjukkan Bahwa seorang camat dikatakan berperan yaitu meliputi adanya norma-norma/ peraturan adanya konsep mengenai apa yang dilakukan, dan berupa adanya prilaku individu di masyarakat.

#### 1. Peran dalam Norma-Norma

Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan baik secara formal melalui regulasi maupun non formal melalui kebiasaan dan adat di masyarakat.

#### 2. Peran apa yang dapat dilakukan oleh individu

Terkait pembinaan Camat terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa, kecamatan telah memprogramkan kegiatan yang bernama Bimwas atau pembimbing dan pengawasan. Program Bimwas ini dilakukan setiap 4 bulan sekali selama 1 tahun dimana pihak kecamatan nantinya akan mengadakan pembinaan dan pengawasan secara langsung turun di setiap desa untuk memantau penyelenggaraan pemerintahan di Desa.

#### 3. Peran dalam Perilaku Individu

Peran juga dapat dilakukan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Dimana perilaku individu ini merupakan komitmen dalam melakukan pekerjaan yang lebih spesifik dapat dilihat melalui persepsi, sikap, kepribadian, dan belajar yang dimiliki setiap

masing-masing individu yang berkaitan dalam pembinaan camat terhadap pemerintahan Desa.

### **2.1.6 Teori/Konsep Kepemimpinan**

Menurut Black (dalam Samsudin, 2006:287) Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mampu bekerja sama dibawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin adalah unik dan tidak dapat diwariskan secara otomatis. Setiap pemimpin memiliki karakteristik tertentu yang timbul pada situasi yang berbeda.

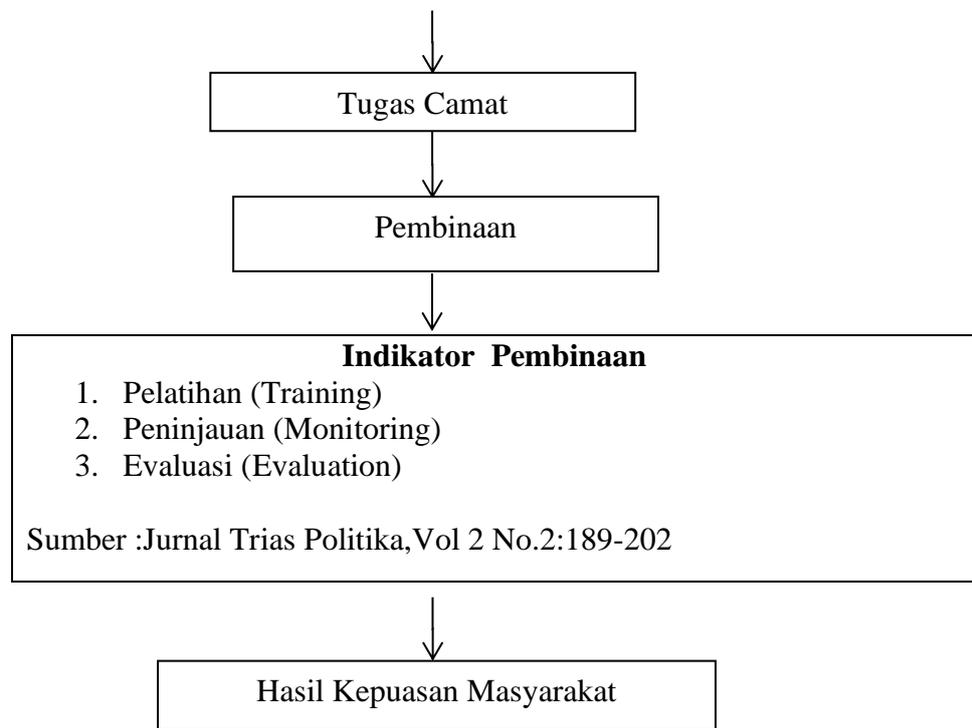
Untuk memahami definisi kepemimpinan secara lebih dalam, ada beberapa definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu :

- a. Ricky W.Griffin mengatakan, pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan, pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin.
- b. Stephen P. Robbins mengatakakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan.
- c. Richard L.Daft mengatakan, kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

## **2.2 Kerangka Pikir Penelitian**

**Bagan II.1: Kerangka Pemikiran tentang Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020.**

Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi
---



Sumber : Modifikasi Peneliti 2022

### 2.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan membatasi ruang lingkup mengenai konsep penelitian mengenai Peranan camat dalam pembinaan Desa (study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020) Maka yang menjadi konsep dalam penelitian ini adalah :

#### 2.3.1 Pelatihan (Training)

Pelatihan (*training*) merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan keterampilan. Pelatihan juga dimaksudkan memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan

rutin. Kegiatan pelatihan sangat penting karena bermamfaat guna menambah pengetahuan atau keterampilan terutama bagi yang bekerja langsung dengan pengadministrasian. Bagi yang sudah bekerja bukan berarti pelatihan tidak penting, malah pelatihan bermamfaat untuk mengasah kemampuan kembali.

### 2.3.2 Peninjauan (Monitoring)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat monitoring adalah pengwasan dan tindakan memverifikasi kebenaran operasi suatu program selama pelaksanaannya berdasarkan rutin diagnostik yang digunakan dari waktu ke waktu untuk menjawab pertanyaan tentang pertanyaan tersebut. Monitoring dilakukan ketika sebuah kegiatan sedang diimplementasikan atau yang telah dilaksanakan agar kesalahan-kesalahan awal dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Apabila pelaksanaan kerja berjalan tidak sesuai dengan standar perencanaan, walaupun secara tidak sengaja tetap kearah yang lebih baik, hal ini tampak klasik dan tradisonal, disebut lepas kontrol. Dengan demikian melalui pengawasan dapat diawasi sejauh mana penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, kekurangan, pemborosan, kemubaziran, penyelewengan, dan lain-lain dimasa yang akan datang. Jadi keseluruhan pengawasan adalah aktivitas membandingkan apa yang sedang atau yang

sudah dikerjakan dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan kriteria, norma, standar, dan ukuran.

### 2.3.3 Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana kesuksesan sebuah kegiatan, guna dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait. Sejahter mana tujuan dicapai, maka evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara “harapan” dengan “kenyataan”.

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat suatu kegiatan. Evaluasi membuahakan pengetahuan yang relevan dengan kegiatan tentang ketidaksesuaian antara yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan. Evaluasi tidak hanya menghasilkan kesimpulan mengenai seberapa jauh masalah telah terselesaikan, tetapi juga menyumbang pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari suatu kegiatan, membantu dalam penyesuain dan perumusan kembali masalah yang terjadi. Untuk lebih jelasnya apakah pihak Pemerintahan Kecamatan Benai ada melakukan evaluasi (*evaluation*) secara berkala maupun tidak berkala peneliti melakukan penyebaran kuisoiner dan melakukan wawancara,

## 2.4 Operasional Variabel

**Tabel 2.1 Operasional Variabel Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan (Study Kasus Di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)**

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Ukuran
--------	----------	-----------	------	--------

Peranan Camat dalam pembinaan pemerintahan Desa Pulau Lancang	Pembinaan pemerintahan (Jurnal Trias Politika, Vol 2. No.2:189:202)	Pelatihan	Formal Non Formal	Sangat Baik Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Peninjaun	Berkala Tidak Berkalah	Sangat Baik Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Evaluasi	Berkala Tidak Berkalah	Sangat Baik Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber : Olahan Penelitian 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif. Menurut Sugiono (2014 : 14) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Penelitian dengan pendekatan naturalistik/kualitatif kebanyakan datanya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data dan analisis secara kuantitatif.

#### **3.2 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007:76).

Daftar informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 : Informan Penelitian Tentang Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan (Study Kasus Di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)**

No	Jabatan	Jumlah
1	Camat Benai	1
2	Sekretaris Camat	1
3	Kasi Pemerintahan Camat	1
4	Kepala Desa	1
5	Sekretaris Desa	1
6	Dinas Sosia Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1
Total		6

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

### 3.3 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.3.1 Data Primer

Menurut istijanto (2006:11) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Menurut Istijanto (2006:11) didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi Fokus penelitian ini yaitu melihat peranan Camat dalam pembinaan terhadap Pemerintah Desa pulau lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5 Lokasi penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini Dikantor Camat Benai Jalan Agus Salim No. 79 Kode Pos 29566 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Wawancara**

Menurut Sugiono (2014:157) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.

#### **3.6.2 Dokumentasi**

Menurut Sugiono (2013:165) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan biografi,

peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung film dan lain-lain.

### 3.6.3 Observasi

Menurut Sutrisno (dalam Sugiono 2014:165) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

### 3.6.4 Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin (1978) penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Keandalan dan kesalihan data diajmin dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya (dalam Gunawan, 2015: 2017).

## 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif Menurut Bogdan dan Biklen (dalam moleong, 2016:217) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memsintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

#### 3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian diperoleh terkumpul, proses data *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai, berarti data itu dipilih-pilih.

#### 3.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah yang harus diikuti selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

#### 3.7.3 Verifikasi dan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah-masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.



1.	Pembuatan Proposal	X	X														
2.	Pengajuan Judul Proposal			X													
3.	Bimbingan Proposal				X	X	X										
4.	Seminar Proposal							X									
5.	Revisi Proposal							X	X								
6.	Pengumpulan Data									X	X						
7.	Pengolahan Data										X	X	X				
8.	Bimbingan Skripsi												X	X			
9.	Sidang Skripsi															X	
10.	Revisi Skripsi																X

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Benai

Kecamatan Benai mulai berdiri termasuk Kabupaten Indragiri Hulu, dengan adanya UU Nomor : 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kab. Pelalawan, Kab. Siak, Kab. Rohul, Kab. Rohil, Kab. Karimun, Kab. Kuantan Singingi, dan Kota Batam, maka Kecamatan Benai termasuk wilayah Kab. Kuantan Singingi yang terdiri dari 24 Desa dan 2 Kelurahan.

Dengan adanya peraturan Daerah Kab. Kuantan Singingi Nomor 12 Tahun 2012 tentang pembentukan Kec. Kuantan Hilir Seberang, Kec. Sentajo Raya, Kec. Pucuk Rantau maka sebagian Desa/Kel di Kecamatan Benai termasuk kedalam wilayah Kec. Sentajo Raya sehingga Kecamatan Benai pada saat ini terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan dengan Ibu Kota Kecamatan, Benai.

Kecamatan Benai memiliki luas wilayah 113,18 km<sup>2</sup> Terdiri dari 15 desa dan 1 Kelurahan dengan jumlah penduduk 15804 jiwa, salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu kota adalah Kelurahan Pasar Benai. Posisi Kantor Camat Benai terletak di Desa Benai Kecil bersebelahan dengan Kelurahan Pasar Benai yang sebagai Pusat aktivitas Pemerintahan, Pendidikan, Perdagangan, Perekonomian dan lain sebagainya, dengan batas wilayah yaitu :

Sebelah Barat : Kecamatan Sentajo Raya  
Sebelah Timur : Kecamatan Pangean  
Sebelah Utara : Kecamatan Sentajo Raya  
Sebelah Selatan : Kecamatan Sentajo Raya

#### **4.2 Letak Geografis Daerah**

Berdasarkan Peta Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi diatas dapat dilihat bahwa Letak Wilayah Administrasi Kecamatan Benai yang berwarna Coklat berada tepat ditengah-tengah Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, yang berbatasan langsung dengan 2 (Dua) kecamatan lainnya. Maka dapat dilihat secara geografis, bahwa letak Wilayah Administrasi Kecamatan Benai sangat strategis untuk pengembangan lintas sektor pembangunan.

Wilayah Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi antara 0<sup>00</sup> - 1<sup>00</sup> Lintang Selatan dan 101<sup>00</sup> - 101<sup>55</sup> Bujur Timur. Kecamatan Benai memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu dan Kota Pekanbaru, sekaligus berdekatan langsung dengan pusat perekonomian kabupaten Kota Teluk Kuantan. Selain itu secara segi pemerintahan, orbitasi atau jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten hanya 15 km dan dari Pusat Pemerintahan Provinsi berjarak 200 km.

#### 4.3 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Benai 15804 jiwa, salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu kota adalah Kelurahan Pasar Benai. Posisi Kantor Camat Benai terletak di Desa Benai Kecil bersebelahan dengan Kelurahan Pasar Benai yang sebagai Pusat aktivitas Pemerintahan, Pendidikan, Perdagangan, Perekonomian dan lain sebagainya.

**Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Benai	7791	8013	15810
<b>TOTAL</b>		7791	8013	15810

Sumber : Kantor Camat Benai Tahun 2020.

##### 4.3.1 Mata Pencaharian

Sesuai dengan potensi Daeranya Penduduk Di Kecamatan Benai sebagian besar bermata pencaharian Pertanian, sedangkan sektor lainnya adalah Sektor perkebunan, perikanan, perdagangan dan lainnya.

**Tabel IV.2 : Keadaan Penduduk Kecamatan Benai berdasarkan Mata pencaharian**

No	Uraian	2019	2020
1	Pertanian	80%	75%
2	Non pertanian	20%	25%
<b>TOTAL</b>		100%	100%

Sumber: Kantor Camat Benai Tahun 2020.

#### 4.3.2 Tingkat Pendidikan Kecamatan Benai

**Tabel IV.3 : Keadaan Penduduk Kecamatan Benai Berdasarkan tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	SD	1797
2	SLTP	906
3	SLTA	1254
<b>TOTAL</b>		3957

Sumber : Kantor Camat Benai Tahun 2020.

#### 4.3.3 Sarana Keagamaan di Kecamatan Benai

**Tabel sarana dan prasarana di Kecamatan Benai**

No	Sarana Keagamaan	Jumlah
1	Masjid	23 Buah
2	Surau	63 Buah
3	Gereja	-
<b>TOTAL</b>		86 Buah

Sumber : Kantor Camat Benai Tahun 2020.

#### 4.4 Susunan Organisasi Kecamatan Benai

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, Struktur Organisasi Kecamatan Benai terdiri dari :

4.4.1 Camat

4.4.2 Sekretaris Kecamatan membawahi :

4.4.2.1 Sub Bagian Program

4.4.2.2 Sub Bagian Umum

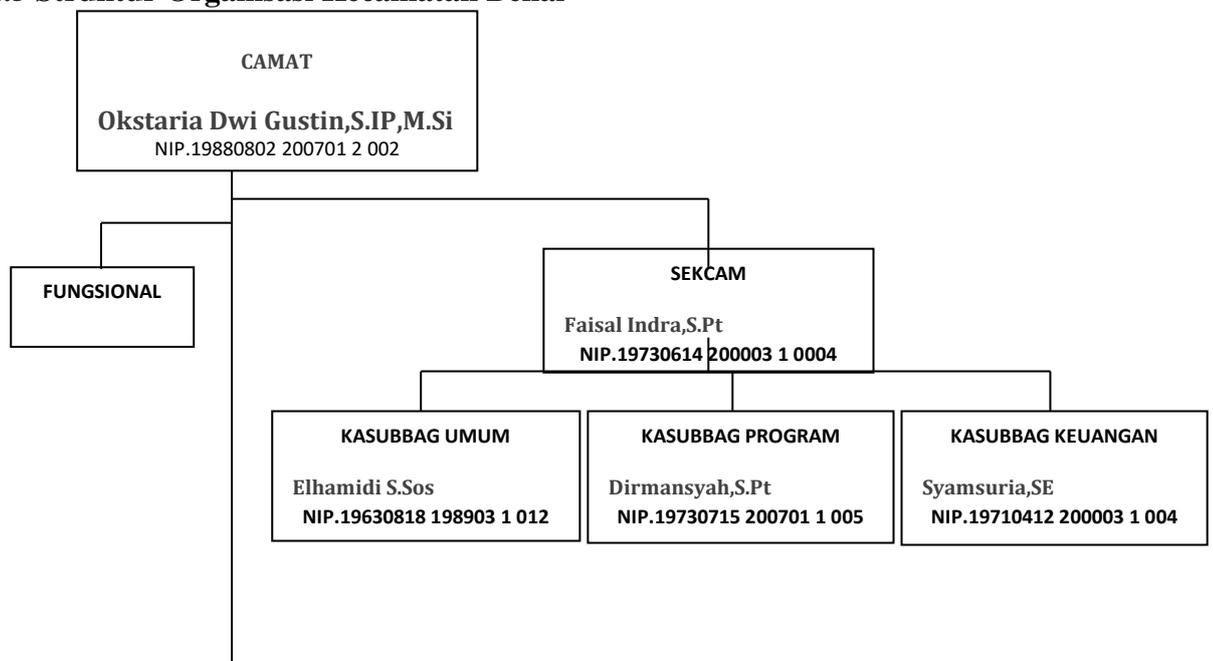
4.4.2.3 Sub Bagian Keuangan

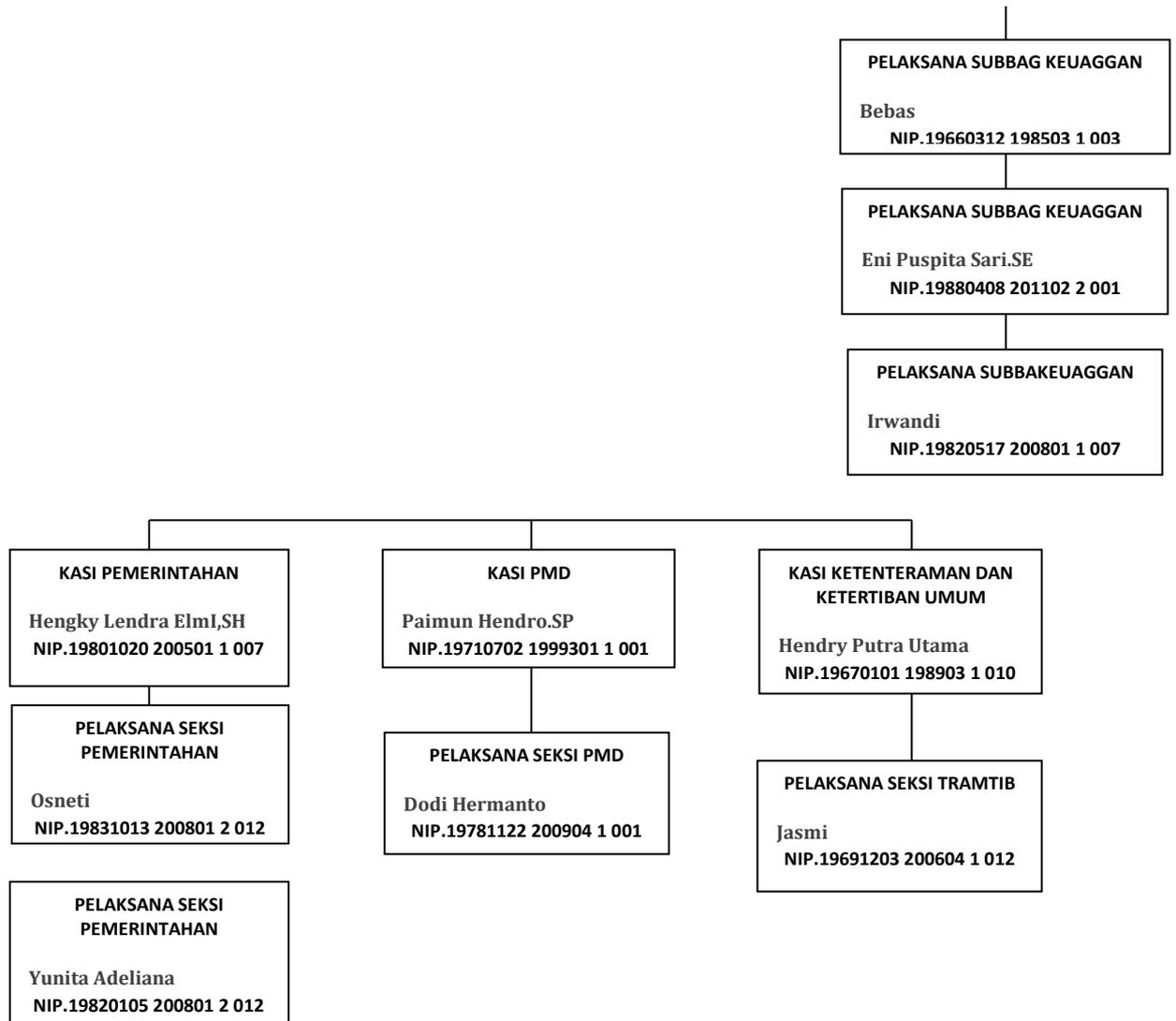
4.4.3 Seksi Pemerintahan

4.4.4 Seksi Ketentraman dan Ketertiban

4.4.5 Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

#### 4.5 Struktur Organisasi Kecamatan Benai





Sumber : Kantor Camat Benai Tahun 2020.

#### 4.6 Visi dan Misi Kecamatan Benai

Visi adalah gambaran ideal yang ingin di capai dimasa mendatang atau cara pandang jauh kedepan, kemana Instansi Pemerintah harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif. Adapun Visi Kecamatan Benai :

”KECAMATAN BENAI TERTIB ADMINISTRASI DENGAN DUKUNGAN PELAYANAN PRIMA”

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi menetapkan beberapa Misi sebagai berikut :

Sedangkan Misi adalah cara yang harus dicapai oleh Kecamatan Benai dimasa yang akan datang. Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas sehingga tujuan Organisasi dapat terwujud dan berhasil dengan baik, maka Misi Kecamatan Benai dengan mengacu pada Misi Pemerintah Kabupaten adalah Sebagai berikut :

- Misi Kesatu : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Kecamatan agar terwujud pelayanan prima.
- Misi Kedua : Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Local Governance)
- Misi Ketiga : Memberdayakan perangkat desa dalam pengelolaan Administrasi kependudukan.
- Misi Keempat : Memberikan Informasi untuk mendukung peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Identitas Informen**

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik mealalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informen yang berjumlah 6 orang dalam kaitannya dengan Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan

Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020.) Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan dengan Peranan Camat dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020). Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

### 5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel V.1. Identitas informan berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	5	90%
2	Perempuan	1	10%
Jumlah		6	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Bersadarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah Informan yang digunakan sebanyak 6 orang, di antaranya laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 1 orang.

### 5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur Informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini :

**Tabel V.2. Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	34	1	20%
2	40-50	5	80%
Jumlah		6	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah informan yang berumur 34 tahun sebanyak 1 orang (20%) antara umur 40-50 tahun sebanyak 5 orang (80%), dan tidak ada informan yang berumur lebih dari 50 tahun.

### 5.1.3 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan informan dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut ini :

**Tabel V.3. Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	1	20%
2	Diploma	-	-
3	Strata I	4	60%
4	Strata II	1	20%
Jumlah		6	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 1 orang (20%), dan Strata I sebanyak 4 orang (60%) dan Strata II sebanyak 1 orang (20%).

## 5.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Peranan camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)

Berdasarkan hasil penelitian lapangan telah diperoleh berbagai informasi dari berbagai informan mengenai Peranan camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020) adapun indikator yang diteliti yakni, Pelatihan, Peninjauan, dan Evaluasi. Item tersebut dapat dijabarkan dari hasil wawancara berikut:

### 5.2.1 Indikator Pelatihan (*Training*) Pembinaan pemerintahan Desa

Pelatihan (*training*) merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan keterampilan. Pelatihan juga dimaksudkan memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin. Kegiatan pelatihan sangat penting karena bermanfaat guna menambah pengetahuan atau keterampilan terutama bagi yang bekerja langsung dengan pengadministrasian. Bagi yang sudah bekerja bukan berarti pelatihan tidak penting, malah pelatihan bermamfaat untuk mengasah kemampuan kembali.

#### **5.2.1.1 Pelatihan formal yang diberikan pihak kecamatan kepada pemerintahan Desa.**

Pelatihan formal adalah pelatihan di mana tujuan dan format telah ditentukan sebelumnya, tingkat pelatihan yang diperlukan ditentukan oleh seorang ahli, dan pelatihan cenderung terstruktur (yaitu, diatur dalam apa yang ditawarkan dan bagaimana melakukannya).

Adapun pertanyaanya apakah pelatihan secara formal pernah dilakukan oleh pihak pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin selaku Camat

Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“pelatihan itu selalu ada diberikan pihak pemerintahan kecamatan telah melaksanakan pembinaan administarsi secara menyeluruh terhadap desa yang ada dikecamatan Benai untuk mencapai tertib Administrasi desa yang sifatnya itu langsung kepada pemerintahan desa maupun masyarakat”. (Wawancara langsung dengan Camat Benai Okstaria Dwi Gustin, di Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukl 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Perna, pihak Kecamatan perna melakukan pelatihan itu tetapi tidak terkhusus desa pulau Lancang saja tetapi seluruh desa yang diberikan pelatihan yang dilakukan di aula kantor Camat Benai.” (Wawancara langsung dengan sekretaris Kecamatan Benai Faizal Indra di Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Puku 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi,

Selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

:

*“Dalam melakukan pelatihan dan pendidikan kami tidak mengkhususkan untuk satu desa saja tetapi ke seluruh desa yang ada dikecamatan benai, dengan cara memberiknan surat undangan kepada tiap tiap desa, kemudian tiap-tiap desa tersebut mengirimkan satu atau dua orang perwakilannya untuk datang”. (Wawancara langsung dengan Kepala Kasih Pemerintahan Hengki Lendra Elmi, di kantor Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah pihak Kecamatan Selalu ada memberikan bimbingan kepada kami saya selaku sekretaris Desa Pulau Lancang itu sangat membantu saya sekali dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di desa Pulau Lancang.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Apon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa

Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah pihak Kecamatan Selalu ada memberikan bimbingan kepada kami saya selaku PJ Desa Pulau Lancang itu sangat membantu saya sekali dalam memberi arahan kepada bawahan saya untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di desa Pulau Lancang.” ( Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 puku 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku

Kepala seksi Adminstrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Kami tidak pernah melakukan Pelatihan ke Desa karena pihak Kecamatan yang terebih dahulu diutus Untuk memberi pembinaan ke Setiap Desa termasuk Desa Pulau Lancang” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa Pelatihan yang diberikan pemerintahan Kecamatan terhadap Pemerintahan Desa, sudah berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Namun akan tetapi pelatihan yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

#### **5.2.1.2 Pelatihan non formal yang diberikan pihak kecamatan kepada pemerintahan Desa.**

Pelatihan non formal adalah aktivitas pelatihan yang terorganisir yang belansung sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem formal yang dimaksudkan.

Adapun pertanyaannya Apakah Pelatihan Secara non formal pernah dilakukan oleh pihak pemerintahan Kecamatan terhadap pemerintahan Desa Pulau Lancang.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pelatihan secara non formal selalu pihak kecamatan berikan terhadap pembinaan pemerintahan Desa bisa saja melalui pertemuan yang tidak resmi.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pelatihan secara non formal selalu diberikan bisa saja melalui WhatsApp Grup.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Indra selaku sekretaris Kecamatan Benai di Kantor Camat Benai tanggal 30 Juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, Selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Pelatihan Secara non formal itu selalu diberikan Kepada Pemerintahan Desa bisa saja melalui warung kopi dimana saat itu sedang berbincang-bincang menceritakan keadaan Desa.” (Hengki Lendra Emi, Selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

*“Pelatihan secara non formal sering kami terima dari pihak Pemerintah Kecamatan kepada kami.” (Jimmi Apon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pelatihan secara non formal sering kami terima dari pihak Pemerintah Kecamatan kepada kami.” (Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Adminstrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Kami tidak pernah melakukan Pelatihan ke Desa karena pihak Kecamatan yang terlebih dahulu diutus Untuk memberi pembinaan ke Setiap Desa termasuk Desa Pulau Lancang” (Repri Andika, ST selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa bentuk Pelatihan non formal sering diberikan pihak Kecamatan Kepada Pemerintahan Desa sehingga Setiap Desa dapat menerima masukan dengan baik dan benar. Namun akan tetapi pelatihan yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

### **5.2.1.3 Bagaimana Pelatihan formal dan non formal yang diberikan pihak kecamatan kepada pemerintahan Desa.**

Adapun Petanyaanya bagaimana bentuk Pelatihan formal dan non formal yang sudah diberikan pihak Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk Pelatihan yang kami berikan bimbingan dalam pengelolaan pemerintah terfokus pada rekomendasi, koordinasi pembinaan pengawasan fasilitas penetapan penyelenggaraan kewenangan, hal tersebut merupakan unsur utama dalam sebuah aparatur desa. Jika hal tersebut ditingkatkan kemungkinan desa akan maju dan jika hal tersebut salah satunya dilupakan maka kemundurannya akan terjadi pada desa.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Bentuk Pelatihan yang diberikan kepada perwakilan Pemerintahan Desa (sekretaris Desa dan Kasih Pemerintahan Desa) pelatihan yang kami berikan itu berupa Bimtek (Bimbingan Teknis) bimbingan penyelenggaraan administrasi Desa yang bersifat umum dan dilaksanakan di aula Kecamatan.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku

Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Dalam melakukan pelatihan dan pendidikan kami tidak menghususkan untuk satu desa saja tetapi ke seluruh desa yang ada dikecamatan benai, dengan cara memberiknan surat undangan kepada tiap tiap desa, kemudian tiap-tiap desa tersebut mengirimkan satu atau dua orang perwakilannya untuk datang”. (Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Emi, Selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

*“pelatihan yang kami dapat itu berupa bimtek (bimbingan teknis), pelatihan administrasi pemerintahan desa, pelatihan pelayanan, walaupun hanya dilaksanakan 1 sampai 2 hari saja di aula kecamatan Benai tetapi kami sangat merasa terbantu dengan adanya pelatihan yang diberikan.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Apon, selaku Sekretaris Desa Pualu Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

*“pelatihan yang kami dapat itu berupa bimtek (bimbingan teknis), pelatihan administrasi pemerintahan desa, pelatihan pelayanan, walaupun hanya dilaksanakan 1 sampai 2 hari saja di aula kecamatan Benai tetapi kami sangat merasa terbantu dengan adanya pelatihan yang diberikan.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi

:

*“Kami tidak pernah memberikan bentuk Pelatihan ke Desa karena pihak Kecamatan yang terlebih dahulu diutus Untuk memberi pembinaan ke Setiap Desa termasuk Desa Pulau Lancang.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00).*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa bentuk pelatihan yang diberikan oleh pemerintahan kecamatan jarang dilaksanakan. Dan begitu juga dari pihak Kabupaten.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan bahwa pelatihan formal dan non formal sudah berjalan dengan baik bahwa pihak pemerintahan kecamatan dalam melaksanakan Pelatihan kepada pemerintahan Desa itu sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Namun dari pihak Kabupaten tidak pernah melakukan Pelatihan terhadap Pemerintahan Desa.

### **5.2.2 Indikator Peninjauan (*Monitoring*) Pembinaan Administrasi Desa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat monitoring adalah pengawasan dan tindakan memverifikasi kebenaran operasi suatu program selama pelaksanaannya berdasarkan rutin diagnostik yang digunakan dari waktu ke waktu untuk menjawab pertanyaan tentang pertanyaan tersebut. Monitoring dilakukan ketika sebuah kegiatan sedang diimplementasikan atau yang telah dilaksanakan agar kesalahan-kesalahan awal dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Apabila pelaksanaan kerja berjalan tidak sesuai dengan standar perencanaan, walaupun secara tidak sengaja tetap kearah yang lebih baik, hal ini tampak klasik dan tradisonal, disebut lepas kontrol. Dengan demikian melalui pengawasan dapat diawasi sejauh mana penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, kekurangan, pemborosan, kemubaziran, penyelewengan, dan lain-lain dimasa yang akan datang. Jadi keseluruhan pengawasan adalah aktivitas membandingkan apa yang sedang atau yang sudah dikerjakan dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan kriteria, norma, standar, dan ukuran.

#### **5.2.2.1 Peninjauan secara berkala yang diberikan pihak Kecamatan kepada Pemerintahan Desa**

Peninjauan secara berkala itu bisa diartikan dengan komponen dari rencana pemantauan lingkungan (RPL), tujuan ini ditujukan untuk memberikan bantuan

teknis dan meningkatkan kapasitas setiap negara anggota dalam menangani berbagai masalah.

Adapun pertanyaannya apakah pemerintahan kecamatan ada melakukan peninjauan secara berkala dalam Administrasi Desa kepada Desa Pulau Lancang

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibu Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Pernah baik itu secara langsung yang sifatnya itu tidak terjadwal artinya dalam rangka peninjauan baik langsung kepada desa maupun Masyarakat itu selalu dilakukan dengan baik”.* (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, S.IP, M.Si Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Ada pihak Kecamatan selalu melakukan Peninjauan secara Berkala biasanya dilakukan minimal sekali setahun langsung turun ke Desa.”* (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku

Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Ada pihak Kecamatan selalu melakukan Peninjauan secara Berkala biasanya dilakukan minimal sekali setahun langsung turun ke Desa.”*( Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Menurut kami pihak kecamatan selalu melakukan peninjauan kepada desa Pulau Lancang dengan baik dengan memberikan masukan-masukan yang baik untuk Pemerintahan Desa Pulau Lancang.”* (Wawancara langsung dengan Jimmi Apon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Menurut kami pihak kecamatan selalu melakukan peninjauan kepada desa Pulau Lancang dengan baik dengan memberikan masukan-masukan yang baik untuk Pemerintahan Desa Pulau Lancang.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Kami tidak pernah melakukan peninjauan kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, ST selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa bentuk peninjauan yang diberikan pihak Pemerintahn Kecamatan terhadap Pemerintahan Desa itu sudah berjalan dengan baik. Namun akan tetapi peninjauan yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

#### **5.2.2.2 Peninjauan secara tidak berkala yang diberikan pihak Kecamatan kepada Pemerintahan Desa**

Peninjauan secara tidak berkala dapat diartikan dengan komponen rencana tentang pemantauan tidak terartur yang mana dalam komponen ini lebih mengarah kepada kurangnya tahapan yang dialami suatu instansi

Adapun pertanyaan apakah pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan peninjauan secara tidak berkala dalam Administrasi Desa kepada Desa Pulau Lancang.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku

Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Peninjauan secara tidak berkala pernah kami lakukan kepada pemerintahan Desa sewaktu-waktu langsung turun melihat kondisi/keadaan Desa.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, di Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Sewaktu-waktu ada melakukan peninjauan secara langsung ke Desa untuk melihat bagaimana perkembangan Desa tersebut.” (Wawancara langsung dengan Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku

Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

*“sewaktu-waktu kami sering melakukan peninjauan ke Desa.” ( Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Pihak Kecamatan sewaktu-waktu ada datang ke Desa melakukan Peninjauan guna melihat keadaan Desa.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa

Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pihak Kecamatan sewaktu-waktu ada datang ke Desa melakukan Peninjauan guna melihat keadaan Desa.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala

seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Kami tidak pernah melakukan peninjauan kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana-mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa bentuk peninjauan yang diberikan pihak Pemerintahn Kecamatan terhadap Pemerintahan Desa itu sewaktu-waktu berjalan dengan baik, dilaksanakannya peninjauan ini untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang telah dilakukan dalam bidang Pemerintahan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan, Pembangunan Desa dan pemberdayaan Masyarakat. Namun akan tetapi peninjauan yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

### **5.2.2.3 Bagaimana bentuk peninjauan yang diberikan Pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang**

Bentuk peninjauan itu bisa seperti memberikan pelatihan, pengarahan secara langsung kepada pihak pemerintahan Desa agar mencapai hasil yang ideal dalam bentuk nilai yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pelaksanaan administrasi Desa.

Adapun pertanyaan Bagaimana bentuk dan teknis peninjauan yang diberikan pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk peninjauan yang kami berikan kepada pemerintahan Desa itu dengan melihat kearsipan/pelayanan Desa kepada masyarakat apakah sudah baik atau belum.” (Wawancara langsung denga Okstaria Dwi Gustin, di Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk peninjauan yang kami berikan dari pihak Kecamatan yaitu langsung melihat bagaimana kerja aparatur desa apakah sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku

Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk peninjauan yang kami berikan dari pihak Kecamatan yaitu langsung melihat bagaimana kerja aparatur desa apakah sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.” (Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk peninjauan yang kami terima itu seperti pemerintahan kecamatan langsung turun ke Desa melihat bagaimana keadaan pemerintahan Desa yang kami kerjakan apakah sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa

Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Bentuk peninjauan yang kami terima itu seperti pemerintahan kecamatan langsung turun ke Desa melihat bagaimana keadaan pemerintahan Desa yang kami kerjakan apakah sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala

seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi

:

*“Kami tidak pernah melakukan peninjauan kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana-mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa bentuk peninjauan yang kami terima itu sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada seperti memberikan arahan-arahan tentang perkembangan kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa peninjauan sudah berjalan dengan baik dari pihak pemerintahan kecamatan dalam melaksanakan Peninjauan kepada pemerintahan Desa itu suda berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Namun dari pihak Kabupaten tidak perna melakukan Pelatihan terhadap Pemerintahan Desa.

### **5.2.3 Indikator Evaluasi (*Evaluation*) Pembinaan pemerintahan Desa**

Evaluasi biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana kesuksesan sebuah kegiatan, guna dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait. Sejauh mana tujuan dicapai, maka evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara “harapan” dengan “kenyataan”.

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat suatu kegiatan. Evaluasi membuahakan pengetahuan yang relevan dengan kegiatan tentang ketidaksesuaian antara yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan. Evaluasi tidak hanya menghasilkan kesimpulan mengenai seberapa jauh masalah telah terselesaikan,

tetapi juga menyumbang pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari suatu kegiatan.

### **5.2.3.1 Evaluasi secara berkala yang diberikan pihak Kecamatan kepada Pemerintahan Desa**

Evaluasi berkala yaitu tahap akhir dari siklus manajemen strategi, baik itu strategi komunikasi, ataupun strategi pemasaran lainnya yang berkala (mudah dimengerti dan dipahami)

Adapun pertanyaannya Apakah pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan evaluasi secara berkala kepada Desa Pulau Lancang

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibu Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah evaluasi terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Desa dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi tingkat Kecamatan ke setiap Desa yang ada di Kecamatan Benai guna melihat seberapa besar pencapaian hasil yang telah diperoleh selain itu apa yang menjadi hambatan dan tantangan dapat ditelusuri sambil mencari jalan keluar agar tidak terulang pada masa yang akan datang.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, di Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah turun langsung ke Desa melihat bagaimana kerja aparatur Desa.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah turun langsung ke Desa melihat bagaimana kerja aparatur Desa.” (Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah pihak kecamatan ada melakukan evaluasi ke setiap Desa termasuk Desa Pulau Lancang itu sangat membantu kami untuk mengetahui dimana letak salahnya kerja kami sebagai apartur Desa.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah pihak kecamatan ada melakukan evaluasi ke setiap Desa termasuk Desa Pulau Lancang itu sangat membantu kami untuk mengetahui dimana letak salahnya kerja kami sebagai apartur Desa.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Adminstrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Kami tidak pernah melakukan Evaluasi kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana-mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa Evaluasi yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan aturan. Namun akan tetapi evaluasi yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

### **5.2.3.2 Evaluasi secara tidak berkala yang diberikan pihak Kecamatan kepada Pemerintahan Desa**

Evaluais secara tidak berkala dapat diartikan tahap dari suatu siklus manajemen yang mana baik itu dari strategis komunikasi maupun pemasaran, evaluasi tidak berkala ini tidak mudah dimengerti sehingga evaluasi tidak berakala ini termasuk kedalam kategori suatu evaluasi yang sangat rumit.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Sewaktu-waktu ada dilakukan pihak Kecamatan kepada Desa.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Sewaktu-waktu ada dilakukan pihak Kecamatan kepada Desa.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Sewaktu-waktu ada dilakukan pihak Kecamatan kepada Desa.” (Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, SH selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

*“Pernah pihak pemerintahan Kecamatan sewaktu-waktu ada turun langsung ke Desa guna melihat bagaimana kerja aparatur Desa.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Pernah pihak pemerintahan Kecamatan sewaktu-waktu ada turun langsung ke Desa guna melihat bagaimana kerja aparatur Desa.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Adminstrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi :

*“Kami tidak pernah melakukan Evaluasi kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana-mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa Evaluasi yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan aturan. Namun akan tetapi pelatihan yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa.

### **5.2.3.3 Bagaimana bentuk Evaluasi yang diberikan pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang**

Bentuk evalausi itu sangat perlu diberikan kepada pihak pemeritahan Desa agar pemerintahan Desa mengerti apa saja bentuk evaluasi baik secara berkala maupun secara tidak berkala guna menambah ilmu pengetahuan setiap aparatur Desa.

Adapun pertanyaanya Bagaimana bentuk dan cara evaluasi yang diberikan pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan ibuk Okstaria Dwi Gustin, selaku Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Pernah caranya itu pembinaan langsung diskusi rapat terbatas tapi lebih banyak diskusi karena evaluasi sangat dibutuhkan oleh pihak pemerintahan Desa.” (Wawancara langsung dengan Okstaria Dwi Gustin, Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 09:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Faizal Indra selaku sekretaris

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Pernah caranya itu pembinaan langsung diskusi rapat terbatas tapi lebih banyak diskusi karena evaluasi sangat dibutuhkan oleh pihak pemerintahan Desa.” (Wawancara langsung dengan Faizal Indra Kantor Camat Benai tanggal 30 juni 2022 Pukul 10:00)*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Hengki Lendra Elmi, Selaku

Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Pernah caranya itu pembinaan langsung diskusi rapat terbatas tapi lebih banyak diskusi karena evaluasi sangat dibutuhkan oleh pihak pemerintahan Desa.” (Wawancara langsung dengan Hengki Lendra Elmi, Selaku Kepala Kasih Pemerintahan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 30 juni 2022 Pukul 11:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Jimmi Alpon, selaku

Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Bentuknya pihak pemerintahan turun langsung ke Desa dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah berjalan ataupun yang akan berjalan agar kegiatan-kegiatan yang ada di Desa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.” (Wawancara langsung dengan Jimmi Alpon, selaku Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 10:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Oktaviar selaku PJ Desa

Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi :

*”Bentuknya pihak pemerintahan turun langsung ke Desa dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah berjalan ataupun yang akan berjalan agar kegiatan-kegiatan yang ada di Desa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.” (Wawancara langsung dengan Oktaviar selaku PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 27 juni 2022 pukul 11:00).*

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, selaku Kepala seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi.

*“Kami tidak pernah melakukan Evaluasi kepada Desa Pulau Lancang karena keterbatasan personil/waktu kami lebih memilih mana-mana yang dilaporkan pihak Kecamatan kepada kepada kami.” (Wawancara langsung dengan Repri Andika, selaku Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi. 23 juni 2022 pukul 10:00)*

Hasil penelitian berdasarkan wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa Evaluasi yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada bentuk evaluasi yang diberikan itu turun langsung ke Desa melihat bagaimana kerja aparatur Desa dengan cara diskusi langsung dengan perangkat Desa atau Masyarakat. Namun akan tetapi evaluasi yang dilaksanakan oleh Kabupaten tidak pernah dilakukan secara langsung ke pihak Pemerintahan Desa Namun dari pihak Kabupaten tidak pernah melakukan Pelatihan terhadap Pemerintahan Desa.

Adapun observasi penulis dengan informan dilapangan dari hasil Indikator Evaluasi dapat penulis sampaikan bahwa pihak pemerintahan kecamatan dalam melaksanakan Evaluasi kepada pemerintahan Desa itu sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Namun dari pihak Kabupaten tidak pernah melakukan Evaluasi terhadap Pemerintahan Desa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020) sudah dilaksanakan dengan sebaik

mungkin, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan di lapangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas di ajukan saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Dalam rangka untuk pelaksanaan Tugas dan peranan Camat dalam melaksanakan Pembinaan terhadap Pemerintahn Desa perlu ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti Dana, untuk memudahkan berjalannya system administrasi di desa dan mempermudah juga pemerintahan Desa untuk pelayanan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa bahwa desa mereka juga mendapatkan perhatian dari pihak pemerintahan Kecamatan.
- 6.2.2 Perlu ditingkatkan lagi kinerja Camat dari sebelumnya untuk lebih memperhatikan lagi harapan masyarakat yang belum tersalurkan peranan Camat yang sebenarnya, hal ini juga bisa memicu masyarakat untuk berpendapat tidak adil dalam memberi pembinaan untuk memimpin Kecamatan. Untuk meningkatkan pembinaan camat terhadap pemerintahan Desa diperlukan untuk difasilitasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Anggara ,sahya,2012.*Ilmu Administrasi Negara*.CV Pustaka Setia.

Ali,Faried.2015.*Teori Dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Pradigmatik Menuju Redfenisi*.Raja Grafindo,Jakarta.

Deddy,Mulyadi.2016.*Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*.Alfabeta.Bandung.

Handayaniingrat. Soewanto. 2002. *Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen Haji Masanggung* Jakarta.

Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta : Pt Bumi Aksara.

Istijanto 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pt Gramedia Pusaka Utama

Nugroho,Riant.2017.*Public policy*.PT Elex Media Komputindo:Jakarta

Nugroho,Riant.2017.*Manajemen Pelayanan Publik*.Rajawali Pres: Jakarta

Pasolong Harbani. 2007 *Administrasi Publik*. Alfabeta Jakarta.

Sugiono. 2014 *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Saudjana 2000. *Program Pendidikan* Bandung. Falah Production.

Sutirisno. Edy. 2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Pertama. Jakarta : 1 Kencana.

Syadman, Gouzali 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Djembatan.

Syafie,Inu Kencana,2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT Refika Aditama,Bandung

The Liaang Gie 2009. *Administrasi Perkantoran Moderen*.

ThoHA, Miftah 2004. *Pembinaan Organisasi* Jakarta : Pt Raja Rafindo.

Widodo.Adnan 1984. *Pola Orang Pemerintahan* Jakarta Pt. Maju jaya.

## **B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah

## **DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN**

### **A. Identitas Peneliti**

Nama :DESNITA  
Npm :180411017  
Program Studi :Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas :Ilmu Sosial  
Universitas :Islam Kuantan Singingi  
Jenjang Pendidikan :S-1 (Strata Satu)  
Pekerjaan :Mahasiswa  
No HP/WA :082283584337

JUDUL : Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa(Study Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)

**B. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Status Pendidikan :

Pekerjaan :

**C. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari ,mendapatkan Data-data penelitian mengenai Peranan Camat Daam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020)
2. Hasil Dan Jawaban Bapak/ibu/Sdr/I, akan sangat dijaga kerahasiaannya karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan
3. Atas keikhasan dan Keuagan untuk menjawabnya diucapkan terimah kasih, semoga Ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i

**D. Daftar Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa (Study Kasus di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020):****1. Indikator Pelatihan Pembinaan pemerintahan Adminitrasi Desa**

1. Apakah Pelatihan secara formal perna dilakukan oleh pihak Pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang ?

.....  
 .....  
 .....

2. Apakah pelatihan secara non formal perna dliakukan oleh pihak Pemerintahan Kecamatan Kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Bagaimana bentuk pelatihan formal dan non formal yang sudah diberikan oleh pihak kecamatan kepada Desa pulau Lancang?

.....  
 .....

.....  
.....

**2. Indikator Peninjaun Pembinaan pemerintahan Adminitrasi Desa**

1. Apakah Pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan Peninjaun secara Berkala dalam Administrasi Desa kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....  
.....

2. Apakah Pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan peninjaun secara tidak berkala dalam Administrasi Desa Kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana bentuk dan teknis peninjauan yang diberikan Pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....  
.....

**3. Indikator Evaluasi Pembinaan pemerintahan Adminitrasi Desa**

1. Apakah Pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan evaluasi secara berkala kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....  
.....

2. Apakah Pihak Pemerintahan Kecamatan ada melakukan evaluasi secara tidak berkala kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana bentuk dan cara evaluasi yang diberikan Pemerintahan Kecamatan kepada Desa Pulau Lancang?

.....  
.....

.....  
.....

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sekretaris Camat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Kasi Pemerintahan Camat Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan PJ Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Sekretaris Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Kepala Seksi Administrasi Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi